GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Jurnal nasional **Tgl/Bln/Thn : 21 November 2007**

Subyek : Kelautan **Hari : Rabu**

Halaman : 10

Ribuan Ikan Mati Ganggu Wisatawan

RIBUAN ikan jenis lemuru bertebaran di sepanjang Pantai Kuta, Kabupaten Badung, Bali. Ikan-ikan itu mendadak mati kemudian terdampar di sekitar Pantai Kuta, Selasa (20/11).

Pada garis pantai sepanjang kurang lebih 10 kilometer itu, hampir di setiap sisinya ditemukan ikan mati rata-rata seukuran gagang telepon rumah atau telapak kaki bocah usia sekolah taman kanak-kanak. Akibat ikan mati itu menimbulkan aroma bau busuk di kawasan pantai yang merupakan pusat kunjungan wisatawan mancanegara itu. Sebagian besar turis yang semula mengaku akan berenang dan bercanda dengan ombak di Pantai Kuta, terpaksa harus mengurungkan niatnya.

Petugas pada Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Pemkab Badung yang datang ke lokasi menduga kalau ikan itu telah mati sekitar dua atau tiga hari lalu. Lalu, ikan itu terdampar di kawasan pantai setelah tergiring gelombang besar yang disertai tiupan angin cukup kencang.

I Ketut Suta, anggota tim SAR Balawista, mengungkapkan, ikan dalam jumlah cukup besar mulai terlihat menepi ke daerah pantai sejak pagi hari sekitar pukul 07.30 WITA. "Ikan-ikan mati tersebut mendarat ke bibir pantai bersamaan dengan datangnya gulungan ombak yang cukup besar," katanya seperti dilaporkan *Antara*.

Baik petugas DKP maupun Kabag Humas Pemkab Badung Eka Merthawan yang dihubungi terpisah, belum dapat menyebutkan dengan pasti mengenai penyebab matinya ikan-ikan tersebut. "Untuk memastikan itu, masih harus dilakukan penelitian secara laboratorium," kata Eka seraya menambahkan, untuk kepentingan penelitian, pihaknya telah mengambil beberapa sampel dari tempat kejadian.

Sementara untuk menghindari pecemaran yang lebih parah, Eka menyebutkan bahwa pihaknya bekerja sama dengan masyarakat akan melakukan upaya pembersihan kawasan pantai dari bangkai-bangkai ikan yang berserakan.

Ribuan ikan jenis lemuru yang tiba-tiba mati terdampar di Pantai Kuta ini merupakan peristiwa yang untuk kedua kalinya. Menurut Ketua Satgas Pengamanan Pantai Kuta, IG Ngurah Tresna peristiwa sebelumnya muncul awal hingga pertengahan Februari lalu. Ngurah Tresna menyebutkan saat itu bangkai ikan yang ditemukan lebih banyak karena berlangsung selama dua pekan sedangkan kali ini hingga pukul 15:00 WITA ikan yang terdampar terus berkurang.

PERPUSTAKAAN EMIL SALIM
KEMENTERIAN NEGARA LINGKUNGAN HIDUP